

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian seputar Peran Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab dalam Pengembangan Budaya Berhijab di Yogyakarta, peneliti menarik kesimpulan:

1. Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta dalam mengembangkan budaya berhijab memiliki fungsi peran diantaranya yaitu, peran edukasi maksudnya disini adalah komunitas memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai jilbab syar'i melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan yaitu berupa kajian-kajian kemuslimahan, kedua peran fasilitas yaitu bahwa para muslimah mendapatkan kesempatan untuk menggali informasi mengenai jilbab syar'i dengan berkonsultasi dengan pengurus komunitas di waktu dan tempat yang sudah disediakan setelah program berlangsung. Ketiga peran informasi, yaitu komunitas membagikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan yg akan diadakan melalui media sosial instgram, keempat peran perwakilan yaitu bahwa komunitas Solidaritas Peduli Jilbab juga bekerja sama dengan komunitas lain yang memiliki visi dan misi yang sama dengan tujuan meningkatkan kesadaran muslimah dalam berhijab syar'i. Kelima peran sosial yaitu komunitas mensosialisasikan jilbab syar'i dengan melakukan pendekatan kepada masyarakat luas, didalam peran sosial ini komunitas juga melakukan open donasi terhadap masyarakat yang terkena bencana alam.
2. Dalam strategi pengembangan budaya jilbab oleh komunitas Solidaritas Peduli Jilbab menggunakan beberapa strategi yang bisa mengarahkan masyarakat muslimah

memahami apa yang menjadi sasaran oleh komunitas peduli soidaritas peduli jilbab Yogyakarta. Strategi pemilihan media yang digunakan untuk menyebarkan informasi yang dilakukan oleh Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta menggunakan media sosial Intagram. Media ini dipilih dan ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan aktifitas penyebaran informasi masing-masing. Tim SPJ menggunakan media sosial Instgram karena di anggap dapat menjangkau masyarakat yang saat ini diasumsikan sangat akrab dengan media sosial. Tidak hanya melalui media, komunitas dalam melaksanakan strategi dakwahnya yaitu dengan program-program yang diadakan oleh komunitas sebagai wujud bahwa komunitas berkomitmen dalam membumikan jilbab syar'i.

3. Pendukung dari terlaksanakannya peran ini adalah antusiasme dari masyarakat maupun dari jamaah yang memberikan reposon positif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogayakrta. Adapun kendala dari terlaksanakannya peran ini adalah kurangnya komitmen dari pengurus komunitas sehingga menjadi kendala bagi berjalannya program-program dari komunitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ingin diberikan peneliti, yaitu:

1. Komunitas Solidaritas Peduli Jilbab Yogyakarta

Secara umum komunitas solidaritas peduli jilbab Yogyakarta sudah memberikan informasi secara bagus, memberikan nasehat serta selalu mengingatkan kepada pengurus dan anggotanya untuk menggunakan busana dan jilbab yang sesuai syariat

islam baik dalam kegiatan komunitas sendiri maupun dalam keseharian mereka. Peneliti menyarankan agar kegiatan rutin tetap terlaksana minimal satu bulan sekali karena itu merupakan kegiatan inti yang menyatukan antar anggota satu dengan yang lainnya.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk lebih memperhatikan setiap point pada penelitiannya juga konsep-konsep yang akan dibahas pada penelitian agar tidak adanya pembahasan yang terlupakan. Selanjutnya agar penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang pengaruh komunitas tersebut. Sehingga didapatkan hasil yang maksimal.